BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyebab paling umum terjadinya gangguan system pada kardiovaskular dan merupakan masalah utama di negara maju maupun berkembang. Gangguan kardiovaskular juga menjadi penyebab nomor satu kematian di dunia setiap tahunnya. Data WHO 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% diantaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi.

Pelayanan gizi adalah salah satu pelayanan rumah sakit yang memiliki peranan sederajat dengan pelayanan kesehatan lain di rumah sakit dalam usaha penyembuhan pasien. Bentuk pelayanan gizi di rumah sakit yaitu Pelayanan Gizi Rawat Jalan (Poli Umum) adalah serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari assesmen atau pengkajian, pemberian diagnosis, intervensi gizi dan monitoring evaluasi kepada klien atau pasien di rawat jalan.

Asuhan gizi rawat jalan umumnya disebut kegiatan konseling gizi dan dietetik atau edukasi / penyuluhan gizi, yang menjadi tanggung jawab dietisien (Ika Rusita, Ambo Sakka, Asnia Zainuddin,2018) sebagai tenaga kesehatan

profesinal yang berorientasi kerja dalam bidang pencegahan dan pengobatan penyakit terutama bidang makanan dan gizi, baik di rumah sakit, praktek pribadi atau unit pelayanan kesehatan lainnya dengan tujuan memberikan pelayanan kepada klien/pasien rawat jalan/kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai kebutuhan, jenis diet yang tepat, jadwal makan dan cara makan, jenis diet dengan kondisi kesehatannya, karena makananan adalah kebutuhan dasar manusia dan sangat dipercaya menjadi faktor pencegahan dan penyembuhan suatu penyakit.

Pencegahan hipertensi dapat melalui pengaturan makanan yang baik untuk itu diperlukan pengetahuan gizi yang memadai terutama yang berkaitan dengan hipertensi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan penyakit hipertensi adalah dengan melakukan konseling gizi, dimana salah satu adalah pemberian materi diet rendah garam yang diharapkan agar penderita hipertensi memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai dalam mengaplikasikan diet sehari-hari, maka dengan demikian tekanan darah dapat dikendalikan dengan baik, sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi.

Pasien hipertensi dengan tekanan darah yang tidak terkontrol/cenderung tetap tinggi, dikarenakan pola diet yang kurang baik/tidak patuh. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi/ pengetahuan yang didapatkan oleh penderita hipertensi tentang pola diet hipertensi yang benar melalui konseling gizi.

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian

pustaka mengenai“Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelusuran pustaka ini yaitu: “ Bagaimanakah Hasil Studi Pustaka Tentang Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi .”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan dari studi pustaka ini adalah mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan diet dan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengkaji beberapa pustaka tentang tingkat pengetahuan pasien tentang diet hipertensi melalui konseling gizi
   b. Mengkaji beberapa pustaka tentang kepatuhan diet pasien hipertensi
   c. Mengkaji beberapa pustaka tentang tekanan darah pasien hipertensi
   d. Mengkaji secara deskriptif hasil telaah pustaka tentang pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan diet dan tekanan darah pasien hipertensi .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti mengenai Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi.

2. Manfaaat Teoritis

Hasil studi pustaka ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam perkembangan keilmuan kesehatan masyarakat khususnya peminatan majemen kesehatan tentang Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet dan Tekanan Darah Pada Pasien hipertensi.